

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data

Sebelum mendeskripsikan keadaan kelas VA di sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait data yang ada di lembaga sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dengan menggunakan metode observasi kepada Kepala Sekolah sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan untuk mengenal lembaga tersebut secara detail. Kegiatan tersebut peneliti lakukan saat pelaksanaan PM2 di sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan pada bulan September lalu.

1. Profil Sekolah Dasar *Plus* Nurul Hikmah

yang peneliti dapatkan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan:

Nama Sekolah	: SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah
Nomor Statistik Sekolah	: 104052601065
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: -
Status	: Swasta
Kecamatan	: Pamekasan
Desa/Kelurahan	: Baru Rambat Kota
Jalan dan Nomor	: Jl. P. Sudirman No. 07 Pamekasan
Kode Pos	: 96313
Telepon	: 0324-331875
Faxcimile/Fax	: 0324-321031
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: A
Akreditasi	: Diakui
Surat Keputusan/SK	: No. 175/BAP.S/M/SK/X/15
Tanggal Keputusan SK	: 27 Oktober 2015
Penerbit SK ditanda tangani oleh	: Ketua BAN-S/M Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 1 Juli 1998
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi-Sore
Bangunan Sekolah	: Bukan Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak ke Pusat Otda	: 1 Km

Terletak pada Lintasan : Kabupaten
 Fasilitas Pembelajaran dan Pemanfaatannya:

Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah dasar*Plus* Nurul

Hikmah, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah dan Kondisi Ruang/Lapangan sekolah dasar*Plus* Nurul Hikma

Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Ruang	Keadaan	Jumlah
1	Ruang teori / kelas	Baik	21
2	Ruang Perpustakaan	Baik	1
3	Ruang UKS	Baik	1
4	Koperasi/Toko	Baik	3
5	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
6	Ruang Guru	Baik	3
7	Kamar Mandi/WC Guru	Baik	2
8	Kamar Mandi/WC Siswa	Baik	2
9	Gudang	Baik	2
10	Ruang Ibadah	Baik	1
11	Taman	Baik	1
12	Parkiran	Baik	1
13	Lapangan	Baik	1

Tabel 1.2

**Buku Pelajaran Sekolah Dasar*Plus*Nurul Hikmah Pamekasan Tahun
Pelajaran 2019/2020**

NO	Nama Buku	Jumlah		Satuan	Kondisi		
		Paket	ESPS		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PAI	690	-	Eksemplar	690	-	-
2	IPA	-	153	Eksemplar	153	-	-
3	IPS	-	182	Eksemplar	182	-	-
4	Bahasa Madura	690	-	Eksemplar	690	-	-
5	Bahasa Indonesia	20	140	Eksemplar	160	-	-
6	PKN	20	140	Eksemplar	160	-	-
7	Matematika	14	99	Eksemplar	113	-	-
8	Pend. Olahraga	690	17	Eksemplar	707	-	-
9	Tematik	5826	-	Eksemplar	5826	-	-
10	Pembelajaran	315	-	Eksemplar	315	-	-

Tabel 1.3

**Inventaris Sarana Perpustakaan Sekolah Dasar*Plus*Nurul Hikmah
Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Buku Peminjaman Guru	1	Baik
2	Buku Kunjungan Siswa	1	Baik
3	Buku Induk Perpustakaan	1	Baik
4	Lampu	1	Baik
5	Lemari Barang	1	Baik
6	Lemari Buku	8	2 Kurang Baik
7	Tempat Peminjaman Kartu	1	Baik
8	Kipas Angin	2	1 Kurang Baik
9	Tempat ATK	2	Baik
10	Stempel	2	1 Kurang Baik
11	Pembatas Buku	9	Baik
12	Mesin Laminating	1	Baik
13	Meja Kursi Pustakawan	2	Baik
14	PC	1	Baik

Tabel 1.4

**Fasilitas Penunjang Sekolah Dasar*Plus* Nurul Hikmah Pamekasan Tahun
Pelajaran 2019/2020**

Jenis	Jumlah (Unit)
Telepon/Handphone	1
Listrik	1
Proyektor	21
LCD	5
Kipas	63

AC	10
Microfone	19

a. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah :

Visi sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah: “*Terwujudnya Santri yang Bertaqwa dan Berprestasi*”

Visi sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah mengharapkan peserta didik yang lebih mengutamakan ketaqwaan sebelum prestasi. Namun, prestasi bukan berarti tidak diperhitungkan dalam lembaga ini. Melahirkan peserta didik menjadi warga Negara yang taat dan berakhlakul karimah, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur lebih didahulukan karena lebih mempermudah pendidik dalam memahami materi pelajaran kepada peserta didik kedepannya.

Setelah itu, harapan lembaga tersebut prestasi serta mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam *life skill education*, akademik, seni atau dalam bidang olahraga, serta berpengetahuan yang cukup sebagai bekal masuk Sekolah Menengah Pertama dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator :

- a. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
- b. Sopan dan ramah terhadap guru, keluarga, sesama teman dan masyarakat menurut norma-norma Islam.

- c. Terampil dalam perilaku keagamaan dan terampil social dalam menunjang kehidupan.

2. Misi Sekolah:

Misi sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Ibadah dengan Istiqomah
- b. Membiasakan Akhlaqul Karimah
- c. Memperoleh Prestasi Akademik dan Non Akademik
- d. Melaksanakan Pembelajaran yang Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh Hati.

b. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Ketua Yayasan : H. Moh. Imam Ghazali, S.Ag
- b. Kepala Sekolah : Moh. Samsi, S.Pd.I
- c. Komite Sekolah : -
- d. Wakil Kepala Sekolah : Mohammad Hatta, S.Pd
- e. Bendahara : Farhan Hakiki, S.E
- f. Kaur Tata Usaha : Ach. Fauzan, S.Pd
- g. Kaur Kurikulum : Nelly Rofika, S.Si
- h. Kaur Kesiswaan : Liskha Yudhisari, S.Pd
- i. Kaur Sarpras : Ibnu Hayat Efendi, S.Pd
- j. Kaur Humas : Bambang Prayitno, S.Pd

Tabel 1.5
Daftar Hadir Ekstrakurikuler Pilihan
Sekolah Dasar*Plus* Nurul Hikmah Pamekasan
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jenis Ekstra
1.	As'at Asharie	Bina lukis
2.	Khoirulanwar	Bina lukis
3.	Mely Kudwatus S	Bina tari
4.	St. Romliyatul.M	Bina tari
5.	Jauhari	Teater
6.	Habi Ariadi	Teater
7.	Moh.Khairul Abror	Banjari
8.	Akhmad Faqih	Banjari
9.	Fatimatus Zakiyah	Handycraft
10.	Bayu Alvian H	Pencak silat
11.	Syaiful H	Pencak silat
12.	Yunita Herlina	Pencak silat
13.	Udin Maulidy	Pencak silat
14.	Liskha Yudhisari, S.Pd	Koordinator ekstra

Tabel 1.6

Data siswa dan wali kelas Sekolah Dasar*Plus* Nurul Hikmah

Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	KLS	L	P	Jumlah Murid	Wali Kelas
1	I A	8	21	29	Muhammad Azhar, S.Pd
2	I B	13	15	28	Suhanda, S.Pd
3	I C	13	16	29	Sri Hastutik, S.Pd
4	I D	15	14	29	Mily Kudwatus Syarifah
5	II A	13	18	31	Nurul Istiqomah, S.Psi
6	II B	16	16	32	Nurul Jamilatur Rahmah, S.Pd.I
7	II C	16	15	31	Siska Widiyanti F, S.Pd.SD
8	II D	16	16	32	Ira Andriani S.Pd.SD
9	III A	11	18	29	Nur Azizah, S.Pd.I
10	III B	13	16	29	Alfiansyah, M. Pd
11	III C	15	14	29	Iis Naini, S.Pd
12	III D	14	15	29	Meliya Ulva, S.Pd
13	IV A	14	21	35	Yuniatul Kamariyah, S.Si
14	IV B	23	14	37	Wahyuni Agustin F, S.Pd
15	IV C	22	16	38	Fitriyah, S.Pd
16	V A	10	25	35	Siti Romliyatul M, S.Pd
17	V B	28	10	38	Imilda Widiastutik, S.Si
18	V C	27	10	37	Siska Fitri Utami, S.Pd
19	VI A	8	29	37	Fatimatus Zakiyah, S.Pd
20	VI B	20	16	36	Erwin Yuliasutik, S.Si
21	VI C	20	16	36	Achmad Subairi, S.Si

Tabel 1.7

Jadwal Mata Pelajaran Sekolah Dasar *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan
Tahun Pelajaran 2019/2020

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
7	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
9	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	4
10	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
11	Keagamaan Sholat	2	2	2	-	-	-
12	Keprajawid	-	-	-	1	1	1
13	Keprajatih	-	-	-	1	1	1
14	Keprajadputer	-	-	2	2	2	2
15	Keprajadmatik	20	20	20	20	20	20
16	Keprajadquran	8	8	8	14	14	14
17	Bahasa Madura	2	2	2	2	2	2

Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	66	68	72	81	81	83
--	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Tabel 1.8

Sarana dan Prasarana dalam Kelas VA Sekolah DasarPlus Nurul Hikmah

Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

Inventaris kelas					
No.	Nama Barang	Keadaan Barang			Jumlah
		Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	
1	Meja			✓	19
2	Kursi			✓	37
3	Papan			✓	1
4	Sapu			✓	2
5	Taplak			✓	1
6	Lemari			✓	1
7	Alat Pel			✓	1
8	T. Sampah			✓	1
9	Ember			✓	1
10	Kipas Angin			✓	1
11	Audio			✓	1

2. Persiapan Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Di Sekolah dasar Plus Nurul Hikmah

SD Plus Nurul hikmah pamekasan, merupakan lembaga faforit yang banyak peminatnya, baik dari kalangan perkotaan maupun

perdesaan. Mereka sangat ber antusias untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah dasa Plus Nurul hikmah, selain itu tentunya yang jadi tolak ukur masyarakat adalah proses pembelajarannya yanga sangaat bagus dan guru-guru yang kereatif.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dalam praktek pembelajaran yang berada di sekolah dasar *Plus Nurul Hikmah Pamekasan* adalah dengan meningkatkan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat dipertanggung jawabkan, sedangkan sebagian strategi pembelajaran yang dipakek oleh guru adalah *active knowledge sharing*,

Gambar 4.1

saat wawancara dengan kepala sekolah



Sebagaimana ustad Syamsi (Kepala Sekolah), berkata:

“Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagaimana yang saya lihat, banyak ustad/ustadzah menggunakan metode, media, strategi pembelajaran di dalam kelas, hal ini memang persiapannya tercantum dalam RPP, Dalam RPP ini, ustad/ustadzah sudah mencantumkan strategi pembelajaran sesuai degan Standar Kompetensi yang dilakukan oleh Ustad/Ustadzah. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sebagai langkah untuk memotivasi belajar siswa di dalam kelas atau sekolah secara general, strategi ini di

desain semenarik mungkin agar proses, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien”¹.

Dapat disimpulkan bahwasanya semua ustada/ustadzah dikolah *plus* Nurul hikmah menggunakan metode, strategi,dan media, ketika dalam melakukan kegiatan belajar megajar (KBM), dan diantara strategi yang digunakan guru adalah *strategi active knowleg sharing*, dalam rangngka untuk memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Semua itu menmang sudah terlampir dalam bentuk RPP yang memang sudah menjadi persiapan ustad dan ustadzah setiap harinya.

Hal ini, senada dengan pendapat ustadzah Sitti Romliyatul M. dari hasil wawancara (Guru tematik kls V), :

“Dalam suatuperoses pembelajaran tentunya menyesuaikan metode atau strategi yang digunak seorang ustad/ustadzah, akantetapi semua guru tidak pernah lepas dari metode atau strategi tersebut, karena hal itu menjadi tolak ukur ustad/ustadzah menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (KBM). Adapun persiapan dalam pelasanaan pembelajaran terutama dalam strategi pembelajaaran *active knowledge sharing*(belajar kelompok sambil tukar pendapat)tiadak pernal lepas dari parangkat pembelajaran, media, RPP, dan soal-soal, Dari berbagai medi yang disampaikan ustadzah memberikan penjelasan bahwa mediya yang di sampaikan barusan tidak hanya digunakan setiap pertemuan pembelajaran, melainkan menyesuaikan denga tema pembelajaran sehingga peserta didik lebih merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran (KBM). Dan selain menyiapkan RPP, media, ustad/ustadzah menyiapkan pertanyaan atau tema untuk menjadikan bahan diskusi/sering”².

Dapat disimpulkan bahwasanya pembuatan RPP merupakan kewajiban setiap guru dalam melakukan aktifitas belajar mengajar (KBM). Karana dalam RPP terdapat beberapa rancangan baik dari media, strategi dan tema pembelajaran semuanya itu ada didalamnya. Dan

¹Ustad Syamsi, *Kepala Sekolah SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan*, wawancara (13 Maret 2020).

²Sitti Romliyatul m, *guru sekolah SD plus Nurul hikmah pamekasan*, wawancara (14 Maret 2020)

mengenai persiapan dalam strategi *Active knowledge sharing* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah. RPP, soal-soal, dan tema pembelajaran.

Dan tidak kalah pentingnya lagi yang harus digunakan oleh setiap guru ketika melakukan proses belajar mengajar adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, situasi dan sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Penggunaan strategi yang tepat merupakan tolak ukur kesuksesan seorang guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Hal itu memang benar, pengamatan kepala sekolah terkait dengan persiapan guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada proses belajar mengajar yaitu dengan mempersiapkan rancangan proses pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan soal-soal.³

Diperjelas dari kutipan hasil wawancara dengan Diaz syahriza, (siswa kelas V).

“Iya, memang benar ustazah mempersiapkan buku pembelajaran soalnya ketika masuk ke dalam kelas saya melihat ustadzah membawa buku, kemudian ditarok di atas meja.”⁴

Hal ini senada dengan pendapat temannya, Achmad Hadwan Dian (siswa kelas V)

“Iya, memang benar ustadzah mempersiapkan buku pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, kemudian bukunya dibuka ketika pembelajaran mau dimulai.”⁵

³Hasil wawancara peneliti pada tanggal 13 Maret 2020

⁴Diaz syahriza, siswa SD Plus Nurul Hikamah, kelas V, wawancara langsung, (16 maret 2020)

⁵Achmad Hadwan Dian, Siswa SD Plus Nurul hikmah pamekasan kelas V, wawancara (16 maret 2020)

Dapat disimpulkan dari pendapat dua siswa diatas tentunya sangat jelas sekali bahwasanya ustadzah, memper siapkan rancangan proses pembelajaran, atau buku pembelajaran sebelum memulai prose belajaar dengan penggunaan srategi pembelajaramn *Active knowledge sharing*(Belajar kelompok saling turkar pendapat) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dilanjutkan oleh pendapatnya Naufal Alwah Hakim (Siswa kelas V)

“benarsekali ustadzah itu mempersiapkan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, saya cuma melihatnya ketika belau masuk kedalam kelas sebelum memulai pembelajaran, saya melihat ditarok dimeja.⁶

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah dan ustadzah diatas mengenai persiapan dalam straategi *active kanowlege sharing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ustadzah Fatimatus Zakiyah, (guru tematik klas VI) beliau bengemukakan pendapatnya:

“Persiapan sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar, tidak lepas dari perangkat pembelajaran. Persiapan dalam strategi pemebelajaran *active knowledge saharing*, adalah media pembelajaran, RPP, soal-soal, dan rubrik penilaian membuat tema atau judul yang mengandung makna yang luwas sehinga peserta didik bisa memberikan argumentasinya ketika pembelajaran kelompok (*active knawlege saharing*). Dalam pembuatan media tentunya harus sesuai dengan situasi dan kondisi (sesuai dengan tema pembelajaran), sehingga membuat peserta didik senang, dari itu guru mudah memberikan motivasi kepada peserta didik. Rubrik penilaian, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan stratengi pembelajaran *active knowledge sharing*. Selain persiapan itu tidak jauh pentingnya adalah ustad/ustadzah mempunyai keberanian atau mintal yang kuat dalam menerapi strategi tersebut, karena nantinya guru akan menjadi fasilitator dan memberikan arahan, intinya guru itu harus membelenkan pendapat-pendapat yang berbeda dari

⁶Naufal Alwah Hakim, Siswa SD *Plus* Nurul hikmah pamekasan kelas V, wawancaara tanggal(16 maret 2020)

peserta didik, sehingga tidak ada timbang siur dalam memilih keputusan.”⁷

Dapat disimpulkan dari perkataan ustadzah Fatimatus Zakiyah bahwa sanya dalam penggunaan strategi, media, dll. Harus disesuaikan dengan kondisi (tergantung pada tema), dalam hal ini yang menjadi pusat terpenting adalah guru, bagaimana guru mengkonsep pembelajarannya atau memodifikasi, baik dengan menggunakan berbagai media atau strategi pembelajaran. Starategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *strategi active knowledge sharing* (belajar kelompok denga saling tukar pendapat), selain itu tak kala pentingnya, mental atau kebaranian seorang guru. Adapun persiapan dalam menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. RPP, soal, membuat tema dan rubric penilaian.

Hal ini diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara langsung dengansiswi, Anadea kholi Yasmin (siswi kelas VI)

“ketika saya lihat ustadzah bener-bener mempersiapkan pembelajaran (buku guru)sebelum pembelajaran dimulai. “ka’ ustadzah sangat bagus dalam menyampaikan pembelajaran dan teman-teman banyak yang suka terhadap Ustadzah Fatim.”⁸

Selaras dengan pendapat Aisyah rescha Anwar, (siswi kelas VI)

“Iya, memang benar, ustadzah Fatim mempersiapkan, pembelajaran sebelum mengajar”⁹

Diperkuat oleh Amelia nur Azizah dari hasil wawancara, (siswi

⁷Uatadzah Fatimatus Zakiyah, guru kololah SD *Plus* Nurul Hikmah, (13 Maret 2020)

⁸Anadea kholi Yasmin, siswi SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan kelasVI, wawancara langsung, (16Maret 2020)

⁹Aisyah rescha Anwar, siswi SD *plus* Nurul Hikmah pamekasankelas VI, wawancara langsung (16 maret 2020)

klas VI). Kutipannya sebagai berikut:

“Iya, memang benar ka’ ,Ustadzah fatim mempersiapkannya.”¹⁰

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat atau asumsi ustazah dan beberapa siswa, mengenai persiapan dalam strategi *active kanawlege sharing*, tidak lepas dari RPP, media, tema pembelajaran dan soal- soal.

Dan juga kutipan dari hasil wawancara dengan ustazah Yuniatul Kamariah, (Guru kelas tematik klas IV)

“RPP merupakan persiapan yang dilakukan setiap guru dalam rangka melancarkan proses belajar mengajar (KBM), dalam RPP sudah terekap dari beberapa rancangan dan rencana yang akan dilakukan, baik dari media atau strategi. Bahkan dalam strategi *Active knowledge sharing* yang saya aplikasikan dalam pembelajaran tentunya tidak lepas persiapannya dari RPP. Yang didalamnya meliputi tema pembelajaran, soal-soal, dll.”¹¹

Asumsi dari pendapat Ustadzah Yuni, juga menjadi penguwat dari beberapa pendapat diatas mengenai persiapanpengaplikasian strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak jauh beda dengan pendapat-pendapat diatas yaitu, rancangan persiapan pembelajaran (RPP), media, soal-soal dan tema pembelajaran, ustazah yuni mengasumsikan persiapan yang harus dilakukan adalah, RPP, karena didalam RPP mencakup kesemuanya baik strategi pembelajara, media pembelajaran, soal-soal, bahkan tema pembelajaran pun ada didalamnya.

Dari hasil paparan ustadzah Yuniatul Kamariah kemudian di perkuwat dengan pedapat Arista Dwi Shabrina (siswi klas IV) dalam

¹⁰Amelia nur Azizah siswi SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan kelas VI, wawancar langsung, (16 maret, 2020)

¹¹Yuniatul Kamariah, Guru SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan, klas IV wawancara langsung (12 Maret 2020)

kutipan wawancara sebagai berikut:

“Iya, ustadzah Yuni mengajar di kelas IV ka’, dan beliau mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, ketepatan saya melihat buku pemebelajaran diatas meja.”¹²

Dilanjutkan pendapatnya olehIntan Novi Dwi Arini . (siswa kelas IV).

“Memang benar perkataan temansaya ka’, ibu yuni memang mempersiapkan mata belajarnya sebelum dimulai pembelajarannya”¹³

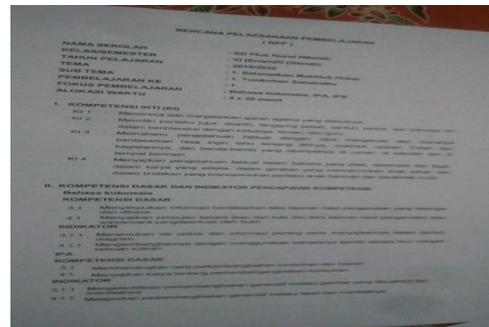
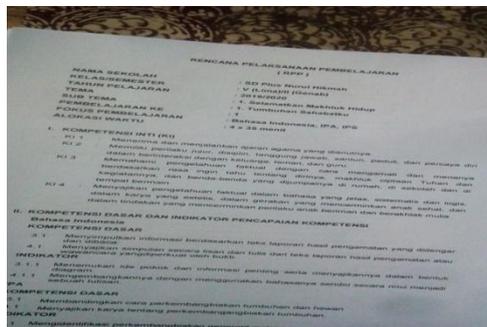
Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas IV, bahwasanya ustadzah yuni memang benar-benar mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya,

Gambar 4.2

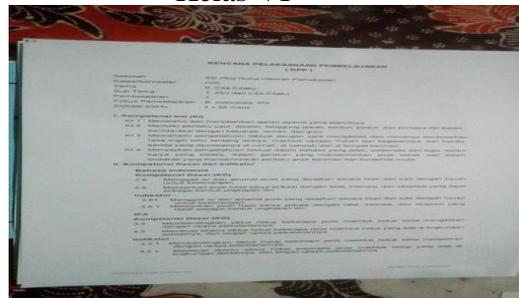
RPP

kelas IV

kelas V



Kelas VI



¹²Dwi Shabrina, siswi SD plus Nurul Hikmah pamekasan klas IV, wawancara langsung, (16 maret 2020)

¹³Intan Novi Dwi Arini, siswa SD plus Nurul Hikmah pamekasan klas IV, wawancara langsung, (16 maret 2020)

Dari hasil obserfasi peneliti, terkait dengan asumsi atau pendapat dari kepala sekolah dan beberapa ustadzah (ustadzah tematik kelas IV. V dan VI), bahwasanya mereka memang benar-benar menyiapkan rancana proses pembelajaran (RPP).¹⁴

Dari paparan data di atas, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dari beberapa informan yang berbeda-beda dan dokumentasi. Maka, dapat ditegaskan yang menjadi temuan penelitian Persiapan Guru Dalam peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* adalah dengan membuat RPP terlebih dahulu sebagai pedoman disaat proses belajar mengajar berlangsung sekaligus menyiapkan buku ajar (buku guru dan buku siswa) yang akan diajarkan kepada siswa.

3. Bagaimana Langkah-Langkah Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *active Knowledge sharing* Di Sekolah dasar Plus Nurul Hikmah

Dalam hal ini peneliti mencoba menggali data-data tentang Langkah-Langkah Guru dalam mengimplementasikan strategi Pembelajaran *active knowledge sharing* dalam rangka peningkatan motivasi belajar siswa di SD *Plus* Nurul Hikmah.

Dalam rangka pengaplikasian strategi, metode, tidak lepas dari persiapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan, meneruskan hasil wawancara dengan ustad Syamsi, (kepala sekolah), beliau mengatakan mengenai langkah-langkah dan persiapan guru dalam penerapan *active knowledge sharing*;

¹⁴Hasil obserfasi peneliti, (14 maret 2020)

“pada pembelajaran *active knowledge sharing*, tidak terlepas dari 3 hal yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu, pada dataran proses yang dilakukan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini, biasanya tertuang pada RPP. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di kelas adalah *pertama*, pada proses persiapan, persiapan di lakukan melalui perancangan kegiatan belajar di kelas dari media, metode, dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, kemudia, *kedua*, pelaksanaan, pada proses pelaksanaan adalah penerapan daripada RPP yang telah dibuat.¹⁵

Selaras dengan pendapat ustadzah Yuni,(guru tematik kelas IV)

“Dalam mengaplikasikan strategi pemebelajaran *active knowleg sharing* langka-lankahnya adalah penerpaan rancangan parangkat pembelaajaran (RPP), didalamnya terdapat ustadzah memanggil salam, menjelelaskan sekilas menenai pembelajaran, pembentukan kelompok pembelajaran, pemberian soal-soal terkait dengan topik pembelajaran kemudian diskusi bersama, Terahir refleksi pembeljara. Intinya langkah-langkah sederhananya sepertitu.”¹⁶

Diperkuat oleh pendapatArista Dwi Shabrina. (siswi kelas IV) dari hasil wawancara kutipannya sebagai barikut:

“Benar ka’. Utazdzah yuni memang melakukan belajar dengan cara berkelompok, dan disuruh saling diskusi atau saling bertukar pendapat.”¹⁷

Dan juga pendapat dariIntan Novi Dwi Arini , (siswi kelas IV), jawabnya juga sama denganArista Dwi Shabrina, dia dalah salah satu teman yang tempat duduknya bersama. Kutipan dari hasil wawancara seperti ini.

“Iya, benar sekali perkataan teman saya itu, soalnya saya jugak kelas IV. Hi..hi.hi.hi.. dan ketepatan juga Afifur Rizal satu kelompok dengan saya diwaktu ustadzah yuni mengajarnya.”¹⁸

¹⁵Ustad Syamsi, *Kepala Sekolah SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan*, wawancara (13 Maret 2020)

¹⁶Yuniatul Kamariah, *Guru SD plus Nurul Hikmah pamekasan, klas IV* wawancara langsung (14 Maret 2020)

¹⁷Arista Dwi Shabrina, *siswa SD plus Nurul Hikmah pamekasan klas IV*, wawancara langsung, (16 maret 2020)

¹⁸Novi Dwi Arini, *siswa SD plus Nurul Hikmah pamekasan klas IV*, wawancara langsung, (16 maret 2020)

Dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (belajar kelompok saling tukar pendapat) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. dan mengenai langkah-langkahnya tidak lepas dari pengaplikasian RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya, seperti halnya memanggil salam sebagai awal pembukaan pembelajaran, menjelaskan sekilas dari tema yang sudah dipersiapkan, membentuk kelompok, dan memberi selembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari kepada satu siswa dalam setiap kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Dan diperkuat oleh pendapat siswa kelas IV), kutipannya seperti ini, “ ya, kak memang benar ustadzah yuni membentuk kelompok ketika mengajar,”

Gambar 4.3

Ustadzah Kelas IV Saat Memerintahkan Untuk Saling Berdiskusi



Wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya memang benar langkah-langkah strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pertama adalah menyampaikan materi terlebih dahulu. Kemudian langkah selanjutnya, guru membagi siswanya dari beberapa kelompok dan kemudian ustadzah membagi kertas putih yang berisi soal-soal tentang topik pembelajaran, kemudian ustadzah memerintahkan siswanya untuk saling bertukar pendapat

(diskusi), dan twrahir mengklarifikasi jawaban setiap kelompok. Ustadzah sangat ber inisiatif dalam upaya meningnkatkan motifasi belajar siswa yag selalu bertambah ¹⁹

Hal ini senada dengan perkataan seorang siswi Intan Novi Dwi Arini. (siswi kelas IV) dari hasil wawancara kutipannya sebagai barikut:

“Benar ka’. Utazdzah yuni memang melakukan belajar dengan cara berkelompok, dan disuruh saling diskusi atau saling bertukar pendapat.”²⁰

Adapun pendapat ustadzah Sitti Romliyatul M. (guru tematik kelas V) beliau berkata:

“setiap guru pasti mempunyai perencanaan dalam melakukan apapun, terutama dalam pembelajaran dan kemudian dari rencana tersebut tidak lepas dari pengaplikasian, seblaeum mengaplikasikan disitu ada langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Setelah itu masuk pada pelaksanaa. Dalam strategi *active knowledge saharng* langakah-langakah yang saya lakukan yaitu: *pertama*, menjelaskan sekilas tentang materi. *Kedua*, membentuk tim/kelompok. *Ketiga*, meberikan kertas soal yang berkaitan dengan tema/topik tersebut. *Empat*, memberikan kesempatan seluwas mungkin kepada semua siswa dari masing-masing tim yang sudah di bentuk melakukan diskusi/tukar pendapat kemudian menjawab soal-soal tersebut. *Kelima*, setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain (setuju/tidak). *Enam*, terahir merefleksi jawaban setiap kelompok”²¹

Diperkuat oleh pendapatnya Achmad Hadwan Dian (Siswa kelas V) dari hasil wawancara, sebagai berikut:

“Ya, ustadzah membuat kelompok ketika mengajar.”²²

¹⁹HasilObservasiPeneliti, Tanggal16 Maret 2019.

²⁰Intan Novi Dwi Arini, siswa SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan klas IV, wawancara langsung, (16 maret 2020)

²¹Sitti Romliyatul m, *guru sekolah SD plus Nurul hikmah pamekasan*, wawancara lansung (12 Maret 2020)

²²Achmad Hadwan Dian, Siswi SD *Plus* Nurul hikmah pamekasan kelas V, wawancaara (16 maret 2020)

Jawaban yang sama dari Naufal Alwah Hakim, (siswa kelas V), kutipan dari hasil wawancara seperti ini.

“ benar ka’. Ustadzah menggunakan itu”.²³

Dan di perkuat oleh Diaz syahriza, (siswa kelas V) dari hasil wawancara kutipannya sebagai berikut

”kalau yang saya lihat memang benar perkataan teman-teman itu, ka’. Soalnya pada waktu ustadzah mengajar ketepatan saya masuk sekolah.”²⁴

Gambar 4.4

Disaat guru kelas V proses pembentukan kelompok



Dari hasil wawancara diatas, memang sesuai dengan observasi peneliti yang dilakukan, disaat guru menerapkan langka-langkah strategi active knowleg saharig,²⁵.

Hai ini memang diperkuat oleh hasil wawancara lanngsung dengan siswa kel V, (Naufal Alwah Hakim, Achmad Hadwan Dian,dan Diaz syahriza,) yang mana dalam tutur kata mereka mengungkapkan sebaai berikut, “iya, memnag benar ustadzah menerapkan langkak-langkahnya seperti halnya pembuatan kelompok. Diwaktu mengajar.

²³Naufal Alwah Hakim, siswa SD Plus Nurul hikmah pamekasan kelas V, wawancara langsung(16 maret 2020)

²⁴Diaz syahriza, siswa SD Plus Nurul Hikamah, kelas V, wawancara langsung, (16maret 2020)

²⁵Hasil Observasi Peneliti, Tanggal (16Maret 2020)

Ustadzah Fatimatus Zakiyah, (guru tematik klas VI),ujarnya sebagai berikut:

“Langakah-langkah dalam strategi *active knowledge sharing* (belajar kelompok saling tukar pendapat/diskusi). Pertama, menjelaskah materi yang sudah dipersiapkan dengan sekilas, Kedua. Siswa di bentuk tim (kelompok) yang sudah di rencanakan, Ketiga. Memberikan soal atau pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang sudah dipersiapkan. KeempatMemberikan waktu seluas mungkin kepada semua siswa dari masing-masing kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Lima, setiap kelompok menilai jawaban dari kelompok lain Melakukanrefleksi”.²⁶

Diperkuat oleh pendapat Aisyah rescha Anwar, (siswi kelas VI)

Kutipannya sebagai berikut:

“iya, kak pernah utadzah mengajar dengann membentuk kelompok, saya dengan teman saya kalau gak salah 4 orang, disitu kita belajar bersama-sama.”²⁷

Dan selaras dengan pendapat Amelia nur Azizah dari hasil wawancara, (siswi klas VI).

“Benar ka’ ustadzah fatim ketika ngajar membuat kelompok, maksudanya belajar dengan berkelompok, dan ustdzah memberikan waktunya seluas mungkin. Ustadzah menyuruh untuk saling membantu dengan teman-teman yang lain, jika ada teman yang kesulitan menjawab soal/pertanyaan”²⁸

Tidak jauh bedanya dari perkataan Anadea kholi Yasmin, (siswi kelas VI), kutipan wawancaranya sebagai berikut,

“Memeng benar perkataan teman-teman saya itu, ustazah menyuruh siswanya berbuat kelompok (belajar kelompok), dan ustadzah memberikan selebaran kertas yang berisi

²⁶Fatimatus Zakiyah, guru kelas VI SD *Plus* Nurul Hikmah, wawancara langsung (13Maret 2020)

²⁷Aisyah rescha Anwar, siswi SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan kelas VI, wawancara langsung (16 maret 2020)

²⁸Amelia nur Azizah siswi SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan kelas VI, wawancar langsung, (16 maret, 2020)

pertanyaan\soal yang berkaitan dengan tema/topik pembelajaran.”²⁹

Dari beberapa paparan data diatas dapat disimpulkan bawasanya. langkah-lankah penerapan strategi *active knowledge sharing* meliputi, yang Pertama, menjelaskah materi yang sudah dipersiapkan dengan sekilas, Kedua. Siswa di bentuk tim (kelompok) yang sudah di rencanakan, Ketiga. Memberikan soal atau pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang sudah dipersiapkan. KeempatMemberikan waktu seluwas mungkin kepada semua siswa dari masing-masing kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Lima, setiap kelompok menilai jawaban dari kelompok lain. Enam, melakukanrefleksi. Langkah-langkah ini merupakan langkah-langkah yang dikerjakan guru kelas VI. Dan diperkuat oleh beberapa pendapat dari sisiwa kelas VI,(Aisyah rescha Anwar, Anadea kholi Yasmin dan Anadea kholi Yasmin), inti kutipan dari pendapat mereka seperti ini, “Memnag benar ka’, ustadzah fatim ketika pembelajaran dimulai, belajar dengan berbentuk kelompok dan disitu anak-anak disuruh untuk saling berdiskusi atau saling tukar pendapat.

Gambar 4.5

Disaat siswa berbentuk kelompok



²⁹Anadea kholi Yasmin, *siswi SD plus Nurul Hikmah pamekasan kelas VI*, wawancara langsung, (16 Maret 2020)

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas VI. Sama dengan observasi peneliti yang dilakukan, disaat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar (KBM), siswa dalam keadaan berbentuk kelompok saling bincang bincang dengan teman kelompoknya masing-masing.³⁰

Setelah pembagian kelompok selesai, langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu pemberian waktu yang seluas luasnya kepada siswa dari masing-masing kelompok kemudian mengerjakan soal, setiap kelompok memberikan penilaian terkait jawaban dari kelompok lain, terakhir ustadzah merefleksi jawaban dari setiap kelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan ustadzah dan siswa kelas IV, V, dan VI diatas.

4. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah Dasar *plus* Nurul Hikmah

Sesuai dengan langkah-langkah dari strategi pembelajaran di atas yang telah diterapkan oleh guru kelas IV, V, dan VI yaitu (ustadzah Fatimatus Zakiyah, Yuniatul Karimah, dan Sitti Romliyatul M) maka akan kelihatan apakah tujuan dari penerapan strategi tersebut sudah tercapai apa tidak. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya tujuan dari penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan penilaian yang telah diberikan oleh guru dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar yang telah diamati oleh peneliti.³¹

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari ustadzah Yuniatul Kamariyah (guru tematik kelas IV). bahwasanya:

“Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang telah saya plikasikan . Alhamdulillah, menurut asumsi saya pribadi hal tersebut sudah mencapai harapan/tujuan, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini, dapat dilihat dari bagaimana dilihat

³⁰Hasil Observasi Peneliti, Tanggal (16Maret 2019)

³¹Hasil ObservasiPeneliti, Tanggal(16 Maret 2020)

dari antusias siswa saat kegiatan belajar bersama teman kelompoknya, sekaligus bukti autentiknya adalah hasil penilaian yang saya berikan ini”.³²

Hal tersebut diperkuat oleh saudara Arista Dwi Shabrina.

(siswimkelas IV) disaat melakukan wawancara, kutipan wawancaranya,

“saya merasa senang ka’ saya merasa senang dengan cara mengajarnya ustadzah itu, karena menurut saya bisa interaksi dengan teman yang berbeda bengku”.³³

Dan pernyataan yang samadari Intan Novi Dwi Arini (siswi kelas IV) berikut kutipan wawancaranya,

“saya senang sekali ka’ ... dengan cara ustadzah mengajarnya”.³⁴

Dapat disimpulkan dari asumsi diatas bahwasanya proses belajar mengajar dengan strategi active kanowlege sharing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari bukti autentiknya adalah hasil penilaian yang diberikan ustadzah.

Gambar 4.6

Rekapan Penilaian Harian

Dari hasi wawancara diatas tentunya menjadi suatu keinginan

³²Yuniatul Kamariah, Guru SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan, klas IV wawancara langsung (14 Maret 2020)

³³Arista Dwi Shabrina, siswa SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan klas IV, wawancara langsung, (16 maret 2020)

³⁴Intan Novi Dwi Arini, siswa SD *plus* Nurul Hikmah pamekasan klas IV, wawancara langsung, (16 maret 2020)

besar bagi peneliti untuk mengetahui keabsahan data dari hasil penilaian siswa,

Ketika peneliti observasi kenyataannya memang benar dari pelaksanaan strategi *active knowledge sharing*, membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari aktifitas belajar data penilaian siswa yang diberikan oleh ustadzah. Dalam penilaian tersebut ustadzah menilai siswanya dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁵

Dari hasil wawancara dengan ustadzah Sitti Romliyatul M. (guru tematik kelas V) kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang telah saya plikasikan, menurut perspektif saya pribadi hal tersebut sudah mencapai target yang sitentukan, bahkan siswa meningkatkan motivasi belajarnya, yang mana sebelum diaplikasikan strategi tersebut siswa tidak aktif bahkan mereka hanya menyimak apa yang dijelaskan di depan. Hal ini menjadi bukti kebenarannya dapat dilihat dari hasil penilaian.”³⁶

Dari pernyataan Ustadzah tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Achmad Hadwan Dian (Siswa kelas V) kutipannya sebagai berikut:

”iya, ka’...sya sangat senang ketika ustdzah mengajar siswanya dengan cara be kelompok dan saling diskusi bersama, soalnya dulunya saya males berbicara didepan teman-teman sepertinya tidak punya keinginan belajar, tapi Alhamdulillah sekarang sudah termotivasi.”³⁷

Pendapat yang sama dari hasil wawan cara denganNaufal Alwah

³⁵ Hasil observasi tanggal (16 maret 2020)

³⁶Ustadzah Sitti Romliyatul m, *guru sekolah SD plus Nurul hikmah pamekasan*, wawancara langsung (16 Maret 2020)

³⁷Achmad Hadwan Dian, *Siswa SD Plus Nurul hikmah pamekasan kelas V*, wawancaara langsung (16 maret 2020)

Hakim, (siswa kelas V), kutipan singkatnya seperti ini:

”Benar ka’..saya jugak merasakan seperti teman saya itu”.³⁸

Dan jugak senada denga pendapat Diaz syahriza, (siswa kelas V) kutipan singkat dari hasil wawancaranya sebagai berikut: ” iya ka’...benar”.³⁹

Gambar 4.7

Rekapan Penilaian Harian

Dari hasil observasi peneliti memang selaras dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah pada waktu wawancara dengannya. Dan dengan adanya rekapan nilai harian ini, peneliti menjadi lebih yakin terhadap keberhasilannya seorang ustadzah dalam penggunaan strategi *active knowledge sharing*. Dalam penilaian tersebut ustadzah menilai siswanya dari segi kognitif, afekti, dan psikomotorik.⁴⁰

Dan juga pendapat dari Ustadzah Fatimatus Zakiyah, (guru tematik klas VI) beliau jugak berpendapat terkait dengan keberhasilan dalam

³⁸Naufal Alwah Hakim, siswa SD Plus Nurul hikmah pamekasan kelas V, wawancara langsung (16 maret 2020)

³⁹Diaz syahriza, siswa SD Plus Nurul Hikamah, kelas V, wawancara langsung, (16 maret 2020)

⁴⁰Hasil dari observasi peneliti tanggal, (16 Maret 2020)

penggunaan strategi *active knowledge sharing* hasil wawancaranya sebagai berikut:

”strategi yang saya pakek ini merupakan strategi yang baik digunakan dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena siswa sangat termotifasi ketika saya menggunakan strategi tersebut. Dan untuk dapat mengetahui keberhasilannya bisa dilihat dari data penilaian yang saya tulis setiap harinya”.⁴¹

Hal ini diperkuat oleh Aisyah rescha Anwar, (siswi kelas VI) dari hasil wawancara kutipannya seperti ini:

”iya ka’...saya senang ketika ustadzah Fatim mengajar, beliau kalau mengajar siswanya disuruh berbentuk kelompok dan dari situlah saya termotivasi dari teman-teman kelompok”.⁴²

Selaras dengan perkataan Amelia nur Azizah dari hasil wawancara, (siswi kelas VI). Kutipan singkatnya sebagai berikut:

“iya.. ka’...memang ustadzah fatim itu ketika mengajar menyenangkan gak membosankan”.⁴³

Dan juga selaras dengan perkataan Anadea kholi Yasmin, (siswi kelas VI),

“Betul ka’...”⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa strategi *active knowledge sharing*, merupakan strategi yang bagus digunakan dalam rangka mengaktifkan atau meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dalam pengaplikasian strategi ini siswa termotifasi, hal ini dapat dibuktikan dengan aktifitas belajar

⁴¹Fatimatus Zakiyah, guru kololah SD *Plus* Nurul Hikmah, wawancara (13 Maret 2020)

⁴²Aisyah rescha Anwar, siswi *SD plus Nurul Hikmah pamekasan* kelas VI, wawancara langsung (16 maret 2020)

⁴³Amelia nur Azizah siswi *SD plus Nurul Hikmah pamekasan* kelas VI, wawancara langsung, (16 maret, 2020)

⁴⁴Anadea kholi Yasmin, siswi *SD plus Nurul Hikmah pamekasan kelas VI*, wawancara langsung, (16Maret 2020)

siswa dan keabsahan data, yaitu data dari perekapan nilai harian siswa yang dilakukan oleh seorang ustadzah.

Dari hasil obserfasi peneliti terkait dengan hasil data perekapan penilaian harian siswa, peneliti menjadi yakin terhadap keberhasilan ustadzah dalam pengaplikasian strategi tersebut.⁴⁵

Gambar 4.8

Rekapan Penilaian Harian

Dari keterangan di atas sudah jelas dan sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, bahwasanya strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sudah berhasil mencapai tujuan yang dimaksud ustadzah Fatim selaku guru kelas sekaligus guru yang telah menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswanya, sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam penilaian tersebut ustadzah menilai siswanya dari segi kognitif, afektif, dan psikomotrik.

B. Temuan Penelitian

⁴⁵ Hasil observasi peneliti pada tanggal (14 maret 2020)

1. Persiapan Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Di Sekolah Dasar *Plus* Nurul Hikmah.

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah dasar *plus* nurul hikmah pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa sekolah Dasar *Plus* Nurul Hikmah dibawah naungan agama republik indonesia, dan juga mengenai strategi *active knowlege sharing* yang digunakan di nurul hikmah hanya di kelas IV, V dan VI, adapun mengenai persiapan yang mereka lakukan dalam penerapan strategi tersebut, adalah pembuatan RPP, yang hal ini menjadi pedoman setiap ustad/ustadzah ketika ingin melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam RPP terkafer beberapa rencana yang ingin digunakan oleh seorang ustad/ustadzah, berupa strategi, media, soal-soal dll.

2. Bagaimana Langkah-Langkah Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *active Knowledge sharing* Di Sekolah Dasar *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua yaitu bagaimana langkah-langkah guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah SD *Plus* nurul hikmah pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian mengenai langkah-langkah ustadzah dalam menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* secara umum adalah menerapkan dari rencana proses pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah yang asaya lakukan yaitu: pertama, menjelaskan sekilas tentang materi. Kedua, membentuk tim/kelompok. Ketiga, memberikan kertas soal yang berkaitan dengan tema/topik tersebut. Empat, memberikan kesempatan seluas mungkin kepada semua siswa dari masing-masing tim yang sudah dibentuk untuk melakukan diskusi/ tukar pendapat kemudian menjawab soal-soal

tersebut. Kelima, setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain (setuju/tidak). Enam, terakhir merefleksikan jawaban setiap kelompok”.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah Dasarplus Nurul Hikmah

Berdasarkan paparan data dari fokus ke tiga yaitu peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah dasar *plus* nurul hikmah, peneliti menghasilkan temuan dari beberapa ustadzah yang telah menggunakan strategi tersebut, bahwasanya peningkatan motivasi belajar siswa bertambah meningkat, hal ini dapat dilihat dari keefektifan belajar siswa dan keabsahan data yaitu data penilaian ustadzah setiap harinya.

C. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti ingin membahas lebih jauh lagi tentang data yang didapatkan dari lapangan, dimana untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu peneliti ingin menggabungkan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya yang mana hal ini diperlukan untuk menjawab dari fokus penelitian.

1. Persiapan Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Di Sekolah dasar *Plus* Nurul Hikmah.

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkannya ia harus menguasai

ilmu atau bidang studi yang diajarkannya, terutama bagi guru sekolah dasar yang berperan sebagai wali kelas (guru kelas) dan memegang beberapa mata pelajaran atau beberapa tema. Karena itulah ia harus menguasai ilmu atau bidang tersebut secara mendalam dan meluas.⁴⁶

Untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat, guru juga dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Ia diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan baik, mengelola kelas dan membimbing perkembangan siswa dengan tepat pula.

Terutama bagi sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam program pendidikan, maka yang berpusat di sini adalah siswa, sedangkan guru sebagai fasilitator saja. Namun, walaupun sebagai fasilitator saja, guru juga harus mampu untuk selalu berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran pada saat belajar mengajar berlangsung.

Hal ini, sesuai dengan cerita hidup Conny R. Semiawan yang dikutip oleh Utomo Dan anjaya bahwasanya, Indonesia pernah dikembangkan oleh Conny R. Semiawan “Cara Belajar Siswa Aktif”, yang disingkat CBSA pada tahun 1980-1986. Di dunia pendidikan dikenal dengan berbagai istilah, misalnya *active learning*. Pembelajaran berpusat siswa bersifat strategis dan inovatif, strategis karena memfasilitasi siswa aktif dalam proses pembelajaran yang

⁴⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 183.

mengembangkan potensi dirinya, dan menempatkan siswa atau peserta didik sebagai subyek yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran. Inovatif, karena siswa tidak terikat oleh kelas belajar, guru sebagai sumber dan penentu tujuan tetap mewujudkan prinsip “manusia memproduksi dirinya sendiri dalam pengalaman realita sosial” sehingga siswa mempunyai proses pengalaman untuk belajar bagaimana cara belajar yang akan menjadi pedoman belajar sepanjang hayat.⁴⁷

Sebagaimana hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai persiapan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* itu menyiapkan RPP terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 yang bertujuan agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayat yang dikutip oleh Abdul Majid bahwasanya guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program, dimana perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain sebagai berikut: a). Memahami kurikulum; b). Menguasai bahan ajar; c). Menyusun program pengajaran; d). Melaksanakan program pengajaran; e). Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.⁴⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya persiapan sebelum

⁴⁷UtomoDananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa, 2011), hlm. 25-26.

⁴⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 21.

menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* maupun model pembelajaran apapun harus menyiapkan perangkat-perangkat terlebih dahulu yang nantinya akan menunjang keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagaimana Langkah-Langkah Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *active Knowledge sharing* Di Sekolah Dasar Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Strategi secara umum adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴⁹

Artinya, pola urutan dari suatu strategi pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.

Dimana jika seorang pendidik itu menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dalam pembelajarannya. Maka, ada langkah-langkah yang harus dilakukan menurut Hisyam yang terdapat di dalam skripsi saudara Rea Erawati, berikut langkah-langkah dalam strategi *active knowledge sharing* menurut persepektifnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. (Sebelumnya guru memberikan materi).

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rinika Cipta, 2013), hlm. 5.

2. Setiap kelompok diberikan 1 lembar kerja yang berupa pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari.
3. Setiap kelompok mendiskusikan topik tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
4. Jawaban setiap kelompok pada lembar kerja diputar searah jarum jam.
5. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain. Apakah setuju atau tidak setuju dengan jawaban itu dan memberikan alasannya mengapa setuju atau tidak setuju.
6. Setelah itu, jawaban setiap kelompok diputar searah jarum jam sekali lagi kemudian setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain seperti tadi.
7. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok, baik menggunakan media maupun penjelasan tentang tema yang dibahas.⁵⁰

Menurut Ahmad Sabari yang dikutip oleh Rani Sopinal, langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, pertanyaan itu dapat berupa:
 - a. Defenisi istilah b. Petanyaan dalam bentuk multiple choice
 - c. Mengidentifikasi seseorang d. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan e. Melengkapi kalimat
2. Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya.
3. Minta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan kepada mereka untuk selalu membantu.
4. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduknya, kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.
5. Gunakan jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenal topik penting yang disampaikan di kelas.⁵¹

Sesuai dengan langkah-langkah observasi peneliti ketika ustadzah menggunakannya, peneliti mengambil pendapat Hisyam diatas sebagai pendoman karena lebih mudah difahami dan di aplikasikan.

⁵⁰Ria Erawati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IVSD Negeri 3 Metro Barat" (Sikripsi, Universitas lampung, Bandar lampung, 2016), hlm. 43

⁵¹Rani Sopinal, "Peningkatan hasil belajar matematika siswa smk melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing*" *Pendidikan Tambusa*, 2 (Januari 2018), hlm. 5.

Maka sudah jelas, bahwasanya setiap strategi pembelajaran yang dipakai oleh pendidik haruslah memiliki langkah-langkah tersendiri disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang dipilih.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di sekolah Dasar *plus* Nurul Hikmah

Setiap orang pasti mempunyai termometer keberhasilan masing-masing, karena itulah keberhasilan adalah relatif. Berbicara mengenai keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat mencapai indikator yang dibuat oleh guru.

Dari temuan hasil penelitian di atas, keberhasilan guru saat menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* adalah disaat tujuan dari penerapan strategi tersebut tercapai yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut bias dilihat dari perubahan afektif pada diri siswa (kognitif, afektif, psikomotor) sekaligus dari penilaian yang telah diberikan oleh guru.

Sesuai dengan pendapat Abuddin Nata dalam buku persepektif islam tentang strategi pembelajaran yaitu. (a), keterlibatan peserta didik secara aktif (fisik, intelektual, dan emosional) dalam proses pembelajaran. (b), perubahan positif (sadar/tidak) yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar.⁵²

⁵² Nata, *strategi pembelajaran*, hlm. 310

